



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)  
Kopertais Wilayah IV Surabaya

## JURNAL MIQLAMAH

Vol.3, No.2, Oktober 2021

### **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PERSPEKTIF ANALISIS KESALAHAN BAHASA NASKAH SKRIPSI**

*(Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Madura)*

Siti Maisaroh

[sitimaisaroh@iainmadura.ac.id](mailto:sitimaisaroh@iainmadura.ac.id)

#### **PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN MADURA**

---

#### **ABSTRACT**

As been widely known , that Arabic has been considered as the language of International communication and even the United Nations or the United Nations referred to it as the language of the largest and most communities worldwide after English. However, despite the great achievements that are owned by the Qur'an's language, it is very unfortunate, apparently conscious to always communicate in Arabic in Indonesia, especially educational institutions, and in high School of Islamic Religion in Madura is still very weak. The most dominant factor that occurs due Arabic teaching materials in high School of Islamic Religion in Madura is thesis or research writing error which is considered to be much less motivated students to develop their writing skills in Arabic. To overcome this problem, the authors designed a skills instructional materials colored with diverse interesting exercises, designed using a functional approach to improve writing skills for college students. With this design, the college students will be able to write Arabic with correct grammar, smooth, eloquent, and rich vocabulary. With this purpose, the authors conducted this study with methods of research and development (R & D) with a quantitative approach to produce teaching materials and test the effectiveness of the product. This study uses the instrument, there are tests, questionnaires, and interviews. After the author designing teaching materials, conduct experiments, analyze all the data, the authors get a summary; 1) The product of this resource is the book text contents and methods considered good 76%, it means that the book is suitable for learning. 2) The teaching material is effective for improving speaking skills for students, it is based on the pretest and posttest results increased from an average of 66 % to an average of 81,5 % in posttest. This is supported by the results of questionnaires and interviews that most of the students had good grades and increased.

**Keyword:** Teaching Materials, Writing skills Study



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)  
Kopertais Wilayah IV Surabaya

## Pendahuluan

Sebagai kaum terpelajar, mahasiswa sejatinya telah memiliki ruang dan kesempatan seluas-luasnya untuk mempelajari penggunaan bahasa yang benar. Oleh karenanya, sebagai bentuk konsekuensi logis, mahasiswa harus mampu menggunakan bahasa baku dalam berbagai kepentingan yang bersifat resmi baik dalam bentuk berbahasa tulis maupun berbahasa lisan. Dalam hal ini, untuk menghasilkan karya ilmiah yang baik seperti tugas akhir (skripsi), mahasiswa perlu menguasai penggunaan kata, kalimat, penulisan serta makna yang sesuai dengan kaidah yang berlaku, terlebih jika yang dipakainya adalah bahasa kedua (bahasa asing) bagi mahasiswa. Hal ini wajar karena tanpa kalimat yang efektif, gagasan dan pikiran yang akan disampaikan penulis kepada pembaca bisa salah pemahaman dan keliru penafsiran.

Upaya berbahasa Asing dalam karya lisan maupun tulisan adalah bentuk kemajuan dalam strategi pembelajaran bahasa asing. Pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode-metode pembelajaran bahasa asing sudah banyak dilakukan. Namun demikian masih banyak kesalahan-kesalahan yang ditemukan yang dilakukan oleh para pembelajar bahasa Arab – dalam hal ini adalah mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Arab - dalam proses pembelajarannya, khususnya penerapan kaidah-kaidah bahasa dalam penulisan skripsi.

Ketika peneliti menguji skripsi disalah satu perguruan tinggi swasta Madura, tak jarang peneliti menemukan kesalahan-kesalahan berbahasa mahasiswa, baik aspek fonologi, morfologi, sintaksis, leksikologi bahkan semantic yang menyangkut penyusunan kalimat baik syarat kelengkapan, kesejajaran, kebernalaran, kecermatan maupun kegramatikalannya. Kesalahan-kesalahan ini dapat menimbulkan gangguan komunikasi. Terlebih bila gagasan penulis tidak terserap oleh pembaca akibat buruknya kalimat-kalimat yang ditulisnya. Dan lebih parah lagi, ada sebagian mahasiswa yang mengaku, jika terpaksa kesulitan merangkai kalimat maka jalan terakhir bagi mereka adalah memakai *google translate* (google terjemah) sebuah media penerjemah online dan praktis namun belum tentu dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Sangat memprihatinkan! Ini adalah potret fenomena kegagalan pembelajaran keterampilan menulis yang gagal dan mengenaskan.

Sebagai gambaran analisa kesalahan lagi, penelitian yang ditulis oleh Hisyam Zaini yang berjudul “Kesalahan gramatikal dalam penulisan skripsi berbahasa Arab oleh mahasiswa fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dalam jurnal LISANIA: Jurnal ilmu dan pendidikan bahasa Arab, vol. 2 no. 1, Juni 2011 , Hisyam mengatakan bahwa kesalahan mahasiswa dalam menulis skripsi dibagi menjadi dua hal: pertama, kesalahan dalam menyusun kalimat meliputi ketidaksesuaian antara subjek dan predikat, kesalahan diksi. kedua, kesalahan dalam membuat frasa meliputi pembentukan frasa *na'at man'ut*,



MIQLAMAH Journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)  
Kopertais Wilayah IV Surabaya

pembentukan frasa *idhafah*, pembentukan numeral, penulisan idiom yang tidak tepat. Focus dalam penelitian ini yaitu pada analisis kesalahan gramatika.

Sumowijoyo menjelaskan bahwa penguasaan suatu bahasa berarti memahami kalimat dalam bahasa tersebut, karena berbahasa itu pada hakekatnya mengucapkan kalimat-kalimat.dengan demikian, kalimat yang ditulis ataupun yang diucapkan tadi harus disusun menurut kaidah yang berlaku. Karena sebuah tata kalimat akan mudah dipahami dan gampang dicerna oleh orang lain sebab kalimat tersebut tersusun secara teratur dan masuk akal (logis).

Terlebih karena masyarakat Madura saat ini sudah banyak menggunakan multilingual dalam kehidupan sehari-hari. maka tentu terjadi Gesekan dan benturan-benturan bahasa didalam pemakaiannya, baik secara lisan maupun tulisan. Hal itu terjadi karena Kontak bahasa dapat menyebabkan suatu bahasa terpengaruh oleh bahasa yang lain dan proses saling mempengaruhi antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain tidak dapat dihindarkan. Karena itu, Sebuah niscaya jika bahasa pun turut serta mengalami perkembangan dan perubahan bahkan benturan dan kekacauan (baca: interferensi bahasa). Adapun Beberapa faktor yang menyebabkannya ialah: faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya baik di kalangan internal Madura sendiri maupun dengan suku luar atau hubungan eksternal. Dan Para pembelajar (baca: mahasiswa) program Studi Pendidikan Bahasa Asing –dalam hal ini adalah bahasa Arab- yang belajar di Perguruan Tinggi Swasta Madura juga tak luput dari benturan-benturan bahasa yang berakibat pada kesalahan-kesalahan tertentu, yang dapat tercermin dari hasil karya tulis dan juga tugas akhir mereka berupa skripsi.

Berkaca pada aspek-aspek analisa kesalahan berbahasa diatas, Tak dapat dielak, bahwa salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang dosen dalam menjalankan tugasnya adalah perlu mengembangkan bahan ajar. Upaya mengembangkan bahan ajar sangat perlu dilakukan oleh setiap dosen, terlebih pembelajaran kitabah bahasa Arab, yang tidak hanya bersifat teoritis tapi juga terapan, yang mengharuskan banyak praktek dan latihan-latihan terbimbing. Selain itu, dengan adanya bahan ajar, pembelajaran dapat lebih mudah, sistematis, efisien, aktif, dan sesuai dengan tujuan serta kompetensi yang ingin dicapai.

Sejatinya, Kompetensi mengembangkan bahan ajar idealnya telah dikuasai dosen dengan baik, namun pada kenyatannya di lapangan masih banyak dosen yang belum menguasainya, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran masih banyak yang bersifat konvensional.

Diantara dampak negative dari pembelajaran konvensional ini antara lain aktifitas dosen dan mahasiswa kurang aktif karena karena lebih cenderung menjadi pendengar, yang



MIQLAMAH Journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)  
Kopertais Wilayah IV Surabaya

mana proses pembelajaran lebih banyak memakai proses mendengar pasif daripada proses berpikir aktif dan kegiatan menganalisa. Disamping itu, pembelajaran tentunya kurang menarik karena pembelajaran kurang variatif. Selain itu, Melihat tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan dalam mengungkapkan ide pikiran melalui tulisan dengan pelbagai sebab dan alasannya baik eksternal maupun internal pembelajar yang diantaranya adalah ketiadaannya bahan ajar (modul) keterampilan menulis yang aktif dan produktif dengan mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa mahasiswa dari berbagai aspek kebahasaan: fonologi, sintaksis, morfologi, leksikologi, dan semantic. Maka peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis berdasarkan Analisis Kesalahan bahasa Terhadap Naskah Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Madura)” dengan memakai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan bahasa tulis dalam naskah skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab?
2. Bagaimana Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis berdasarkan Analisis Kesalahan bahasa tulis terhadap naskah Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab?
3. Sejauh mana efektifitas Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis berdasarkan Analisis Kesalahan bahasa tulis terhadap naskah Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab?

### **Pembahasan**

Penelitian ini dimulai dengan penelitian kualitatif (qualitative research) dengan menggunakan pendekatan linguistic terapan, utamanya bidang analisis kesalahan. Pendekatan ini digunakan untuk: 1) mengidentifikasi, 2) menafsirkan, 3) melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kesalahan linguistic (kaidah penulisan) yang terdapat dalam naskah skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIS Bangkalan dan IDIA Sumenep. Pengumpulan data data primer dilakukan dengan teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi dilakukan terkait dengan naskah skripsi berbahasa Arab prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIS Bangkalan dan IDIA Sumenep. Sedangkan teknik wawancara diperoleh dari wawancara dengan lembaga pengembangan bahasa Asing di dua perguruan tinggi swasta tersebut dan salah seorang dosen pendidikan bahasa Arab. Dengan demikian, dalam studi ini, data kepustakaan diperoleh melalui teknik dokumentasi, sedangkan data lapangan dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, angket dan tes.



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

Setelah analisis kesalahan, penelitian ini dilanjut dengan penelitian dan pengembangan atau R&D (Research and Development) sebagai upaya menemukan solusi atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini dirancang untuk mengembangkan sebuah produk untuk selanjutnya dimanfaatkan untuk mengatasi masalah yang ada berdasarkan kebutuhan lapangan.

Setelah penulis memaparkan tentang obyek penelitian, selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis berdasarkan Analisis Kesalahan Bahasa Terhadap Naskah Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Madura) yang mana data tersebut diperoleh dari interview, observasi dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai uji coba validasi dari pakar dan uji coba produk bahan ajar pada mahasiswa.

#### **a. Bentuk kesalahan penulisan pada naskah skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIS Bangkalan dan IDIA Sumenep**

Pertama, penulis akan memaparkan penyajian data tentang Kesalahan Bahasa Terhadap Naskah Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Bangkalan dan IDIA Sumenep.

Berdasarkan penelusuran pada skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIS Bangkalan dan IDIA preduan Sumenep maka peneliti menemukan beberapa beberapa kesalahan penulisan hamzah washal, hamzah qath'i, hamzah di pertengahan kalimat dan hamzah di akhir kalimat, yang tidak menjadi perhatian mahasiswa dalam penulisan skripsi sehingga terjadi beberapa hal di luar kaidah penulisan Arab yang berlaku. Kesalahan ini tidak terlalu banyak perbedaannya antara mahasiswa PBA STAIS Bangkalan dengan mahasiswa PBA IDIA Sumenep. Keduanya hampir sama, banyak terjadi kesalahan pada penulisan hamzah.

Berikut bentuk kesalahan penulisan hamzah yang terletak di awal kata:

- 1) Penambahan hamzah pada isim-isim tertentu yang dihukumi hamzah washal. Yaitu terdapat pada kata: إسمي أحمد dan امرأة عزيزة. Kata إسمي dan امرأة seharusnya ditanggalkan huruf hamzahnya. Karena ia merupakan hamzah washal, dan masuk kategori isim-isim tertentu (berjumlah 11 isim) yang dihukumi hamzah washal. Maka seharusnya ia ditulis dengan اسمي أحمد dan امرأة عزيزة
- 2) Penambahan hamzah pada fi'il(kata kerja) dan maasdar khumasi. Kesalahan ini terjadi lebih banyak dari yang lain.



MIQLAMAH Journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

Yaitu terdapat pada kalimat: *إجتمع الطلاب في قاعة , إتبعته إلى المدينة , إنطلق علي* , إجتمع , إتبعته , إنطلق . إستفاد الباحث هذا البيان dan إشتراك علي مسابقة تلاوة القرآن , إختار الباحث هذا الموضوع , الاجتماعات . kata . إنطلق , إجتمع , إتبعته , إختار dan إستفاد seharusnya ditanggalkan hamzahnya, karena 5 kata ini merupakan fi'il khumasi, yang mana fi'il madhi, fi'il amr dan masdar khumasi dihukumi hamzah washal, yang harus ditanggalkan penulisan hamzahnya, baik ketika berada di awal kalimat maupun di tengah kalimat. Maka seharusnya ditulis *استفاد , اجتمع , اتبعته , انطلق*

- 3) Penambahan hamzah pada alif “ال”. Kesalahan ini peneliti temukan di banyak mahasiswa prodi PBA STAIS Bangkalan.

Yaitu seperti contoh pada kalimat: *أدرس الذي ألفاه المدرس*. Kata *أدرس* seharusnya ditanggalkan hamzahnya. Karena ia merupakan bagian dari huruf “ال” yang dimasukkan dalam hamzah washal kategori hurup. Karena semua huruf merupakan hamzah qatha' kecuali huruf “ال”. Maka seharusnya ia ditulis dengan *الدرس*

- 4) Penghilangan (penanggalan) hamzah pada kalimat-kalimat yang dihukumi hamzah qatha'. Seperti yang peneliti temukan adalah *سافر رؤساء البلاد dan نجح احمد في الامتحان* *بأسيا إلى اندونيسيا*

Kata *احمد* dan *اندونيسيا* seharusnya penulisan hamzah dibubuhkan diatas alif, karena ia merupakan kategori isim 'alam yang dihukumi hamzah qatha'. Maka seharusnya ia ditulis dengan *أحمد* dan *إندونيسيا*

- 5) Penanggalan hamzah pada masdar ruba'i. Seperti yang peneliti temukan dalam kalimat *ساحفظ له احسانه*. Kata *احسانه* seharusnya dibubuhkan hamzah dibawah penulisan alif, karena ia merupakan kategori mashdar ruba'i yang dihukumi hamzah qatha'. Maka seharusnya ia ditulis dengan *إحسانه*

- 6) Penanggalan hamzah pada huruf. Seperti yang tertulis dalam kaidah penulisan Arab, bahwa semua huruf dihukumi hamzah qatha' kecuali ال. Namun, peneliti banyak menemukan dalam naskah skripsi mahasiswa penulisan hamzah ditanggalkan di huruf-huruf yang lain. Seperti dalam kalimat: *ان الباحث عمل بملاحظة ميدان البحث شهرين*

Dan *ذهب محمود الى المدرسة صباحا مبكرا*. Kata *ان* dan *الى* seharusnya penulisan hamzahnya ditampakkan, karena ia merupakan kategori huruf yang dihukumi hamzah qatha'. Maka seharusnya ia ditulis dengan *إن* dan *إلى*

- 7) Penanggalan hamzah pada jama' taksir. Seperti yang peneliti temukan dalam kalimat: *إن ابناء علي كلهم أولاد dan لا بد أن حفظ المدرس اسماء الطلاب*. Kata *ان* dan *ابناء* seharusnya penulisan hamzahnya ditampakkan, karena ia merupakan jama' taksir





MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

yang dihukumi dengan hamzah qatha'. Maka seharusnya ia ditulis dengan أسماء dan أبناء

Adapun bentuk kesalahan penulisan di skripsi bahasa Arab mahasiswa STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan dan mahasiswa IDIA Sumenep dapat terklasifikasikan dalam tabel berikut ini:

a. Kesalahan penulisan

1. Penulisan hamzah *washal* di awal dan tengah kata

No	Kesalahan penulisan hamzah di awal kata	Penulisan hamzah yang benar	kategori kesalahan
1	إسمي أحمد	اسمي أحمد	Isim khusus yang dihukumi hamzah <i>washal</i>
2	إستفاد الباحث هذا البيان	استفاد الباحث هذا البيان	<i>Fi'il sudasiy</i>
3	إمرأة عزيزة	امرأة عزيزة	Isim khusus yang dihukumi hamzah <i>washal</i>
4	إنطلق علي إلى المدينة	انطلق علي إلى المدينة	<i>Fi'il khumasiy</i>
5	إتبعته الإمتحان	اتبعت الإمتحان	<i>Fi'il khumasiy</i>
6	إختار الباحث هذا الموضوع	اختار الباحث هذا الموضوع	<i>Fi'il khumasiy</i>
7	إجتمع الطلاب في قاعة الاجتماعات	اجتمع الطلاب في قاعة الاجتماعات	<i>Fi'il khumasiy</i>
8	إشترك علي مسابقة تلاوة القرآن	اشترك علي مسابقة تلاوة القرآن	<i>Fi'il khumasiy</i>
9	أدرس الذي ألفاه المدرس	الدرس الذي ألفاه المدرس	Huruf ال

Hamzah *washal* di awal dan tengah kata tidak dituliskan hamzahnya, sedangkan di skripsi mahasiswa sangat banyak ditemukan bahwa hamzah *washal* ditampakkan penulisan hamzahnya, baik ketika di awal maupun tengah kata

2. Penulisan hamzah *washal* di tengah kata

No	Kesalahan penulisan hamzah di awal kata	Penulisan hamzah yang benar	Kategori kesalahan
1	عمر ابن الخطاب	عمر ابن الخطاب	Kata "ibn" yang masuk kategori



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

			hamzah washal
2	قابلت إثنين من طلاب الفصل الخامس	قابلت اثنين من طلاب الفصل الخامس	Kata “itsnayni” yang masuk kategori hamzah washal khusus
3	قابل الطلاب الإمتحان الدراسي	قابل الطلاب الامتحان الدراسي	Masdar khumasi
4	أيها الناس إعملوا عملا صالحا	أيها الناس اعملوا عملا صالحا	Fiil amr (kata kerja perintah)
5	إستعد الطلاب إستعدادا تاما	إستعد الطلاب استعدادا تاما	Fiil madhi sudasi
6	إختلف الناس بعضهم بعضا إختلافا كثيرا	اختلف الناس بعضهم بعضا إختلافا كثيرا	Fiil madhi dan masdar khumasi
7	من إستمسك بالحق فاز	من استمسك بالحق فاز	Fiil madhi sudasi
8	ما إسمك؟	ما اسمك؟	Kata “Ism” yang tergolong kata tertentu yang berkategori hamzah washal

### 3. Penanggalan hamzah pada hamzah qatha’

No	Kesalahan penulisan hamzah qatha’	Penulisan yang benar	Kategori kesalahan
1	نجح احمد في الامتحان	نجح أحمد في الامتحان	Isim ‘alam
2	ساحفظ له احسانه	سأحفظ له إحسانه	Fiil mudhori’
3	امن البلاد مهم	أمن البلاد مهم	Isim dari fiil tsulatsiy
4	جئت لاتعلم في معهد اللغة العربية	جئت لأتعلم في معهد اللغة العربية	Fiil mudhori’
5	إن ابناء علي كلهم أولاد	إن أبناء علي كلهم أولاد	Isim jama’ taksir
6	لا بد أن حفظ المدرس اسماء الطلاب	لا بد أن حفظ المدرس أسماء الطلاب	Jama’ taksir
7	ان الباحث عمل بملاحظة ميدان البحث شهرين	إن الباحث عمل بملاحظة ميدان البحث شهرين	Huruf
8	ذهب محمود الى المدرسة صباحا مبكرا	ذهب محمود إلى المدرسة صباحا مبكرا	huruf
9	سافر رؤساء البلاد بأسيا إلى اندونيسيا	سافر رؤساء البلاد بأسيا إلى إندونيسيا	Isim ‘alam



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)  
Kopertais Wilayah IV Surabaya

#### 4. Penulisan hamzah di pertengahan kalimat

No	Kesalahan penulisan hamzah	Penulisan yang benar	Aspek kesalahan
1	يسئل المعلم الطلاب	يسأل المعلم الطلاب	Harakah fathah pada alif menjadikan hamzah diatas alif
2	قابل الطلاب المسءول	قابل الطلاب المسؤول	Harakat <i>dhommah</i> pada alif menjadikan hamzah diatas wawu
3	رأيت طاعة في الهواء	رأيت طائرة في الهواء	Harakat <i>kasroh</i> pada alif menjadikan hamzah diatas ya'
4	فأة من الناس	فئة من الناس	Harakat <i>kasroh</i> sebelum alif menjadikan hamzah diatas ya'
5	أهنؤكم بالسلام	أهنؤكم بالسلام	Harakat <i>kasroh</i> pada alif menjadikan hamzah diatas ya'
6	قابل علي مدير شءون الطلاب في الجامعة	قابل علي مدير شؤون الطلاب في الجامعة	Harakat <i>dhommah</i> pada alif menjadikan hamzah diatas wawu
7	يأم الإمام بالمصلين	يؤم الإمام بالمصلين	Harakat <i>dhommah</i> pada alif menjadikan hamzah diatas wawu
8	هذان الولدان توأمان	هذان الولدان توعمان	Harakat fathah pada alif menjadikan hamzah diatas alif

#### 5. Penulisan hamzah di akhir kalimat

No	Kesalahan penulisan hamzah	Penulisan yang benar	Aspek kesalahan
1	وصل الطالب المبتدأ إلى الفصل	وصل الطالب المبتدئ إلى	Hamzah seharusnya



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)  
Kopertais Wilayah IV Surabaya

		الفصل	ditulis diatas ya' karena didahului kasroh
2	المرأ بأصغريه قلبه ولسانه	المرء بأصغريه قلبه ولسانه	Hamzah seharusnya ditulis sendirian (didas baris) karena didahului oleh sukun
3	المبادئ الخمسة	المبادئ الخمسة	Hamzah seharusnya ditulis diatas ya' karena didahului oleh kasroh
4	أسأ عمر إلى الكاتب	أساء عمر إلى الكاتب	Hamzah seharusnya ditulis sendirian (didas baris) karena didahului oleh sukun
5	تمشى الأسرة مساء	تمشى الأسرة مساء	Hamzah seharusnya ditulis tanpa disbanding dengan alif karena terdapat dua alif berjejer
6	رأيت طالبا يقرأ كتابا في المكتبة	رأيت طالبا يقرأ كتابا في المكتبة	Hamzah seharusnya ditulis diatas alif karena didahului oleh fathah
7	يلجؤ اللاجئين في الخيمة	يلجأ اللاجئين في الخيمة	Hamzah seharusnya ditulis diatas alif karena didahului oleh fathah
8	اختبأ اللص في المخبي	اختبأ اللص في المخبي	Hamzah seharusnya ditulis diatas ya' karena didahului oleh kasroh



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

Penulisan bahasa Arab sudah banyak diremehkan para pembelajar bahasa Arab. Tak sedikit para pembelajar yang lebih banyak berkonsentrasi pada kaidah pembacaan dan struktur kata (nahwu dan shorof), tanpa –sedikit- menoleh pada kaidah penulisan arab yang standard.

**b. Faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa**

Berdasarkan data wawancara dengan mahasiswa dan tenaga pengajar bahasa Arab serta pengurus LPBA (Lembaga Pengembangan Bahasa Asing) di dua perguruan tinggi swasta, STAIS Bangkalan dan IDIA Sumenep, ditemukan beberapa faktor penyebab kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa, diantaranya adalah: pertama, interferensi bahasa ibu. Sebagaimana diketahui, bahasa ibu mahasiswa adalah bahasa Madura. Kontak budaya dan bahasa yang terjadi dalam input kebahasaan mahasiswa menyebabkan seringnya terjadi kesalahan-kesalahan berbahasa pada produksi bahasa mereka. Kedua, ketidakmampuan mahasiswa mengikuti kaidah penulisan bahasa Arab yang berlaku. Ketiga, kesalahan pemahaman pada kaidah penulisan yang diperoleh.

**c. Pengembangan Bahan ajar keterampilan menulis**

Adapun materi ajar yang hendak dikembangkan adalah sebagai berikut: Pertama, Kesalahan penulisan yang banyak peneliti temukan dalam naskah skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di dua perguruan tinggi keagamaan swasta ini adalah seputar penulisan hamzah di awal kalimat (baik *hamzah washal* dan *hamzah qatha'*), hamzah di pertengahan kalimat dan hamzah di akhir kalimat. Dengan demikian, peneliti akan menyajikan produk materi ajar yang mengupas tentang permasalahan tersebut dengan materi yang lebih mudah dan produktif. Kedua, selain kesalahan penulisan, tidak sedikit pula kesalahan-kesalahan dalam segi sintaksis (nahwu), diantaranya adalah penggunaan *jumlah idhofiyah*, *jumlah na'tiyyah*, penyesuaian antara *dhamir mudzakkar* dan *dhamir mu'annats*. Ketiga, kesalahan dalam segi morfologi (sharaf), diantaranya adalah antara penggunaan *sighah jamak* dan *mufrad* dan *sighah masdar*.

Materi ajar berikut disajikan dengan pendekatan induktif, yaitu diawali dengan penyajian contoh kemudian disajikan kaidahnya, setelah itu diberi latihan-latihan variatif dan diberikan bagan untuk mempermudah mahasiswa mengingat kaidah-kaidah penulisan.



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

Adapun materi ajar ini disusun sesuai bentuk-bentuk kesalahan penulisan skripsi mahasiswa, yang tersusun sebagai berikut:



### 1) Materi kaidah Penulisan Arab<sup>1</sup>

Materi kaidah penulisan ini terdiri atas empat kaidah yang paling banyak mahasiswa melakukan kesalahan didalamnya. Yaitu:

- a. *Hamzah washal* (hamzah yang berada di awal kalimat dan dapat disambung pembacaannya dengan kalimat lain),
- b. *hamzah Qatha'* (hamzah yang berada di awal kalimat dan tidak dapat disambung pembacaannya ketika digabung dengan kalimat lain),
- c. *al-Hamzah al-Mutawassithah* (hamzah yang berada ditengah kalimat) dan
- d. *al-hamzah al-Mutatharrifah* (hamzah yang berada di akhir kalimat).

Materi kaidah penulisan ini disajikan dengan urutan sebagaimana berikut: pertama, kaidah yang ditentukan disajikan dalam bentuk contoh-contoh kalimat yang variatif kemudian kedua, diberi penjelasan (*syarah*) atas penggunaan dalam contoh kalimat tersebut. Ketiga, setelah diberi penjelasan, maka disajikan kaidah secara definitif. Metode seperti ini-lah yang disebut sebagai metode pembelajaran kaidah secara induktif. Keempat, setelah diberikan kaidah dasar, maka disajikan skema atau rumusan kaidah tersebut secara sistematis. Hal ini supaya mahasiswa atau pembelajar dapat lebih mudah memahaminya dan mengingatnya, sehingga kaidah yang banyak dan rumit tersebut tidak harus dihafal, tapi cukup diingat melalui mind mapping (skema) ini. Kelima, setelah mahasiswa diajak menalar kaidah dalam contoh-contoh kalimat, baru kemudian

<sup>1</sup> Materi Kaidah penulisan Arab ini memakai pendekatan induktif dan disajikan secara fungsional. Banyak merujuk pada kitab " *al-Imla' al-Wadzifiy lil Mustawa al-Mutawassith min Ghayri al-Nathiqina bi al-'Arabiyyah*" karya 'Umar Sulaiman Muhammad, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Universitas Malik Sa'ud, Saudi Arabiya



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

mahasiswa atau pembelajar diberi latihan-latihan dalam soal. Hal ini supaya ada proses evaluasi pembelajaran.

Adapun salah satu gambaran materinya adalah sebagaimana berikut:

١. همزة الوصل

الأمثلة

ب	أ
١ صلى المسلمون في المسجد جماعة	١ المسجد كبير
٢ ما اسمك؟	٢ اسمي أحمد
٣ إذا تم وقت الراحة فادخل الفصل	٣ ادخل الفصل
٤ واجتمع كثير من الناس في القاعة	٤ اجتمع الناس في القاعة
٥ أعلن الرئيس بالاجتماع أمام القاعة	٥ اجتهاد الطالب في التعلم نافع
٦ ارتكب العبد الذنب واستغفر إلى ربه	٦ استغفر العبد من ذنوبه
٧ قبل الامتحان بتمام الاستعداد	٧ استعداد الطالب نحو الامتحان بالتعلم

الخلاصة:

أمر الثلاثي	اجلس, اسمع, انظر, اعلم, امح, وغير ذلك	الأفعال	مواضع همزة الوصل
ماضي الخماسي	اجتمع, انصرف, اختلف, اتفق, انتفع, وغير ذلك		
أمر الخماسي	اجتمع, انصرف, اختلف, اتفق, انتفع, وغير ذلك		
ماضي السداسي	استغفر, استخرج, استقبل, استمسك, استخدم, وغير ذلك		
أمر السداسي	استغفر, استخرج, استقبل, استمسك, استخدم, وغير ذلك		
مصدر الخماسي	امتحان, انطلاق, انتهاء, اختلاف, اختيار, وغير ذلك		
مصدر السداسي	استغفار, استقبال, استعمال, استخراج, استمسك, وغير ذلك	الأسماء	
الأسماء المعينة (١١ حرفاً)	اسم, اسمان, ابن, ابنان, ابنة, ابنتان, امرؤ, امرآن, امرأة, اثنتان		
الحروف	أل "التعريف"	الكتاب, الكرسي, الصحن, الشمس, القمر, وغير ذلك	

تمرين (١)

صل حروف الكلمات الآتية وفق القواعد الإملائية التي درستها :

- ..... إ س ت ء ج ر
- ..... ت س ا ء ل
- ..... ر ء س
- ..... م ق ر و ء ة
- ..... ي ب ت د ء ا ن

2) Materi Kaidah Nahwu (Sintaksis)



MIQLAMAH Journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

Materi kaidah Nahwu ini terdiri atas tiga kaidah yang paling banyak mahasiswa melakukan kesalahan didalamnya, yaitu:<sup>2</sup>

- a. *al-Na't wa al-Man'ut* (kaidah yang menyatakan tentang "Sifat")
- b. *al-Mudhof wa al-Mudhof 'alaih* (Kaidah yang menyatakan tentang sandaran kata yang salah satunya memiliki makna "kepemilikan")
- c. *'Alamah al-Ta'nits fi al'Asma'* (Tanda yang menunjukkan arti feminim dalam kalimat Isim)

Metode pengajaran kaidah Nahwu ini tidak banyak berbeda dengan metode kaidah penulisan (qawa'id al-Imla') diatas.

Materi kaidah penulisan ini disajikan dengan urutan sebagaimana berikut: pertama, kaidah yang ditentukan disajikan dalam bentuk contoh-contoh kalimat yang variatif kemudian kedua, diberi penjelasan (*syarah*) atas penggunaan dalam contoh kalimat tersebut. Ketiga, setelah diberi penjelasan, maka disajikan kaidah dasar secara definitif. Sebagaimana panduan pengajaran metode induktif, Perumusan kaidah ini tidak langsung diberikan begitu saja oleh dosen, tetapi melalui penalaran mahasiswa atau pembelajar dari contoh-contoh yang disajikan sebelumnya. Metode seperti ini-lah yang disebut sebagai metode pembelajaran kaidah secara induktif. Keempat, setelah mahasiswa diajak menalar kaidah dalam contoh-contoh kalimat, baru kemudian mahasiswa atau pembelajar diberi latihan-latihan dalam soal. Hal ini supaya ada proses evaluasi pembelajaran.

Adapun salah satu gambaran materinya adalah sebagaimana berikut:

#### ١. النعت

الأمثلة :

- |                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| (١) هذا ميدان فسيح.     | (١) هذا كتاب مفيد.     |
| (٢) رأيت ميدانا فسيحا.  | (٢) قرأت كتابا مفيدا.  |
| (٣) جريت في ميدان فسيح. | (٣) نظرت في كتاب مفيد. |

\*\*\*

- (١) تفتحة الوردة الجميلة .
- (٢) قطفت الوردة الجميلة
- (٣) نظرت الى الوردة الجميلة.

<sup>2</sup> Materi Kaidah Nahwu ini memakai pendekatan induktif dan disajikan secara fungsional. Banyak merujuk pada kitab "al-Nahwu al-Wadh'ih fi Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyah" karya 'Ali al-Jarim dan Musthofa Amin, Dar Quba' Al-Haditsah, Kairo





MIQLAMAH Journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

البحث :

كل كلمة من الكلمات الثلاث : مفيد – فسيح – الجميلة – تنعت – الاسم الذي قبلها, أي تدل على صفة فيه, ولذلك تسمى نعنا, ويسمى اسم الذي قبلها منعوتا.  
وإذا تأملت كل نعت من هذه النعوت الثلاثة وجدته يتبع المنعوت في رفعه ونصبه وجره. فالكلمة "مفيد" في الأمثلة الثلاثة الأولى جاءت مرفوعة ثم منصوبة ثم مجرورة, تبعا للاسم المذكورة قبلها, وكذلك الكلمتان : "فسيح, والجميلة" في الأمثلة الباقية. وهذا عام في كل كلمة تنعت ما قبلها.

#### القاعدة

١. النعت لفظ يدل على صفة في اسم قبله, ويسمى الاسم الموصوف منعوتا.
٢. النعت يتبع المنعوت في رفعه ونصبه وجره.

تمرين (١)

ضع نعنا مناسبة في كل مكان خال واشكل آخره :

- |                                   |                               |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| (١) زرت ضاحية.....                | (٥) تنافسوا في العمل.....     |
| (٢) أكثر من القراءة في الكتاب.... | (٦) عدوّ.....خير من صديق .... |
| (٣) لاتشرب الماء.....             | (٧) الولد ..... يحبّه أبوه.   |
| (٤) جريت في ميدان....             | (٨) للجمل عنق.....            |

### 3) Materi Ta'bir Menulis

Materi Ta'bir menulis ini terdiri dari latihan-latihan yang variatif, baik secara terkontrol maupun bebas. Diantara penyajiannya adalah:

- a. Mengurut kalimat acak menjadi kalimat sempurna
- b. Mengurut kata yang acak menjadi kalimat sempurna
- c. Latihan drill untuk mudah membedakan macam-macam *dhomir* dalam bahasa Arab, baik *dhomir* yang menunjukkan arti singular (*mufrad*), plural (*jama'*), maskulin (*mudzakkar*), feminisme (*mu'annats*), dan lain sebagainya.
- d. Membuat *jumlah mufidah* (kalimat) secara bebas dengan diberi kosa-kata pilihan
- e. Mengungkap bebas dengan deskripsi gambar. Disini pembelajar diminta untuk mengungkapkan apa saja yang muncul dalam pikirannya melalui aneka gambar yang disajikan secara deksriptif.

Adapun dari poin (a) sampai poin (c) merupakan latihan mengungkap dalam bahasa tulis secara terkontrol (*ta'bir tahriri al-muwajjah*), sedangkan poin (d) dan poin (e) merupakan latihan mengungkap dalam bahasa tulis secara bebas (*ta'bir tahriri al-hur*)

Adapun salah satu gambaran materinya adalah sebagaimana berikut:

تدريب ١ : اكتب مفردة متعلقة بهذه الصور.



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya



تدريب (١)

ترتيب الكلمات : رتب الكلمات الآتية لتكون جملة مفيدة !

١. سليمان- ابيه- خلف -سار
٢. مزدحمة - دخلت - بالناس - سوقا
٣. المغرب - نصلي - في - جماعة - المسجد
- ترتيب الجمل: رتب الجمل الآتية حتى تكون جملة فقرة !
١. ودرّب الحيوانات لمساعدته في العمل
٢. فصنع الإنسان في قديم الزمان آلات بسيطة من الحجارة
٣. الإنسان في حاجة إلى آلات تخفف أعماله
٤. وهذه الآلات الحديثة صار العمل أسهل و أخف

#### d. Hasil Uji Validasi dari Pakar terhadap Produk yang dikembangkan

Uji ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Uji ahli dilakukan oleh dua pakar: pertama, pakar Bahasa Arab, yaitu Dr. Sulaiman Hasan Sulaiman yang berasal dari Negara Libia dan menjadi Dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan kedua, pakar Pendidikan Bahasa Arab, yaitu H. Mujib Ahmad, Lc, MA, dengan cara menelaah produk dengan menggunakan instrument kelayakan isi, kelayakan materi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan.

Hasil validasi oleh pakar menunjukkan bahwa ada beberapa revisi yang perlu dilakukan terhadap perangkat bahan ajar. Revisi yang perlu dilakukan diantaranya pada:

1. Buku Ajar Bahasa Arab harus diberi *syakal/harakat*



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

2. Belum ada latihan-latihan menulis bebas (*ta'bir hur*)
3. Topic harus sesuai dengan tema-tema kesalahan penulisan skripsi mahasiswa. Karena buku ajar ini berbasis kesalahan penulisan skripsi mahasiswa
4. Hendaknya diberi daftar isi
5. Hendaknya diberi petunjuk pengajaran untuk memudahkan dosen mengajar sesuai latihan-latihan yang ada di buku tersebut

Berdasarkan pada kondisi di atas, penulis melakukan revisi bahan ajar Bahasa Arab berbasis kesalahan penulisan skripsi mahasiswa.

Berdasarkan revisi ini, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa prototipe perangkat Bahan Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab berbasis kesalahan menulis Skripsi Mahasiswa memenuhi kriteria valid dari segi isi (*content validity*) dan konstruksi (*construct validity*). Prototipe perangkat Bahan Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab berbasis kesalahan menulis Skripsi Mahasiswa selanjutnya diujicobakan di semester IV mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh Cholil Bangkalan untuk menyelidiki keterpakaianya.

Proses validasi dilakukan pada satu orang ahli Bahasa Arab dan satu orang ahli Pendidikan Bahasa Arab. Rancangan perangkat pembelajaran direvisi menurut komentar dan saran dari ahli rancangan dan ahli isi. Rancangan tersebut menjadi prototipe awal sesuai standard berikut ini:

Tabel 4.1  
Standard Penilaian Pakar

No	Persentase	Standard Nilai	Keterangan
1	80 % - 100%	Baik	Boleh digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2	56 % - 79 %	Sedang	Boleh digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3	40 % - 55 %	Kurang	Tidak diperkenankan digunakan dalam pembelajaran
4	Dibawah 39 %	Ditolak	Tertolak dan harus diperbaiki total



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

Adapun penilaian pakar adalah sebagai berikut:

1. Penilaian secara umum isi buku Ajar adalah 75 %, dan sesuai standard penilaian yang dipakai, nilai ini masuk kategori Cukup.
2. penilaian kemampuan menulis yang dikupas di buku Ajar adalah 75 %, dan sesuai standard penilaian yang dipakai, nilai ini masuk kategori Cukup.
3. Penilaian dalam pembahasan Kaidah Nahwu dan Sharaf yang tertera di buku Ajar adalah 75 %, dan sesuai standard penilaian yang dipakai, nilai ini masuk kategori Cukup.
4. Penilaian dalam Kandungan unsur-unsur budaya yang disesuaikan dengan budaya Mahasiswa yang tertera di buku Ajar adalah 75%, dan sesuai standard penilaian yang dipakai, nilai ini masuk kategori Cukup.
5. Penilaian dalam latihan-latihan (*tamrinat wa tadribat*) dan evaluasi yang tertera di buku Ajar adalah 85 %, dan sesuai standard penilaian yang dipakai, nilai ini masuk kategori Cukup.

Dari penilaian validator diatas, maka dapat dikalkulasikan bahwa penilaian buku ajar pengembangan ini memperoleh nilai 76%, yang berarti sesuai dan layak untuk diajarkan (dipakai dalam pembelajaran menulis bahasa Arab) dengan sebelumnya melaksanakan revisi-revisi yang disampaikan validator.

#### **e. Hasil Uji Coba terbatas**

Setelah bahan ajar didiskusikan pada para pakar, dan berdasarkan hasil revisi maka selanjutnya bahan ajar diujicobakan pada kelompok mahasiswa.

Sebelum uji coba dilaksanakan sebelumnya peneliti berdiskusi dengan dosen pengampu mata kuliah *kitabah* bahasa Arab dan salah seorang dosen lainnya mempersiapkan proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan adalah memahami konsep pembelajaran bahan ajar dan menentukan tugas masing-masing. Dosen yang bertindak pengampu mata kuliah tetap dosen yang bersangkutan, sedangkan sebagai observer adalah peneliti dibantu oleh satu orang dosen lainnya.

Uji coba ini direncanakan untuk 6 kali tatap muka dengan waktu masing-masingnya satu jam belajar (45 menit). Namun dalam pelaksanaannya hanya terpakai dua kali tatap muka, karena keterbatasan waktu. Uji coba ini dilakukan dengan melalui ujian sebelum dan ujian sesudah (one group pre-test dan post-test design).

- 1) Tes *Qabliyy* (*pre-test*)



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

Pelaksanaan ujian sebelum (*ikhtibar qabli*) adalah pada 21 Desember 2019. Ujian ini mencakup: a) Tes menulis terarah, b) Tes Kaidah Nahwu dan Sharaf, c) Tes menulis bebas.

Nilai tertinggi Tes *Qabli* (*pre-test*) 75

Nilai rata-rata =  $660 : 10 = 66$

Persentase nilai :  $\frac{660}{1000} \times 100\% = 66\%$

1000

### 1) Tes *Ba'diy* (*post-test*)

Tes sesudah ini dilaksanakan setelah proses tes *qabli*, yaitu pada 02 Januari 2019. Adapun soal dan tata caranya sama persis dengan tes *qabli*. Nilai dari tes *ba'diy* adalah sebagai berikut:

Nilai tertinggi Tes *Ba'dy* (*post-test*) 90

Nilai rata-rata =  $815 : 10 = 81.5$

Persentase nilai :  $\frac{815}{1000} \times 100\% = 81.5\%$

1000

Tabel 4.4

Nilai pre-test dan pos-tes serta selisih diantara keduanya

No	Nama Mahasiswa	Nilai		Selisih (d) Y-X	d <sup>2</sup>
		Pre-test (X)	Post-test (Y)		
1	Ainul Fitriya	60	75	10	100
2	Dawiyah	65	80	15	225
3	Dewi Farohah	65	75	10	100
4	Dina Camelia	70	85	15	225
5	Fatimatuz Zahrur	60	70	10	100
6	Ika Hardiyani	75	90	15	225
7	Iklimah	70	90	20	400
8	Khairun Nisak	60	75	15	225
9	Kutsiatul Muamalah	70	90	20	400
10	Lulu Latifah	65	85	20	400
	Jumlah	660	815	150	2400

Selisih antara Tes *Qabli* (*pre-test*) dengan Tes *Ba'dy* (*post-test*) adalah :



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{150}{10} = 15$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{15}{\sqrt{\frac{2400 - \frac{150^2}{10}}{10(10-1)}}$$

$$t = \frac{15}{\sqrt{\frac{2400 - 2250}{90}}}$$

$$t = \frac{15}{\sqrt{1.66}}$$

$$t = \frac{15}{1.28}$$

Maka "t" = 11.718

Dari keterangan diatas dapat diakumulasikan bahwa nilai setelah dilakukan uji coba bahan ajar menulis ini, terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis mahasiswa, baik segi kaidah penulisan maupun kaidah Nahwu dan ta'bir-nya. Hal ini bisa dilihat dari nilai pre-test yang mencapai 66% dan berubah meningkat setelah diadakan post-test yang mencapai nilai 81,5 %.

Selain itu, dari nilai ini dapat dilihat bahwa kebutuhan mahasiswa akan keberadaan bahan ajar, khususnya bahan ajar menulis sangatlah besar. Selain untuk mempermudah proses belajar-mengajar, juga memperbaiki kompetensi menulis Arab mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang dituntut menulis tugas akhir kuliahnya dengan bahasa Arab.

#### **f. Hasil Angket pada Mahasiswa**

Setelah pelaksanaan tes, peneliti kemudian menyebarkan questioner atau angket pada mahasiswa. Angket tersebut untuk melihat kesan mereka selama mengikuti pembelajaran. Selain itu juga untuk menguatkan data yang sebelumnya diambil dari tes (pre-tes dan post-test).





MIQLAMAH Journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

Adapun hasil angket mahasiswa adalah sebagaimana soal dan diagram berikut:

1. Bahan ajar tersebut menyajikan latihan-latihan menulis yang beraneka ragam, sehingga membuat mahasiswa lebih lancar mengungkapkan ide-ide melalui tulisan
  - a. Sangat setuju (أوافق تماما)
  - b. setuju (أوافق إلى حد ما)
  - c. tidak setuju (لا أوافق)
2. Bahan ajar tersebut menyajikan latihan-latihan kaidah Nahwu dan kosa-kata, sehingga mahasiswa mudah memahami Nahwu secara fungsional dan mengaplikasikannya dalam karya tulis dengan tepat
  - a. Sangat setuju (أوافق تماما)
  - b. setuju (أوافق إلى حد ما)
  - c. tidak setuju (لا أوافق)
3. Bahan ajar tersebut sangat efektif dalam menambah kekayaan kosa-kata dan menyajikannya dalam kalimat secara kontekstual
  - a. Sangat setuju (أوافق تماما)
  - b. setuju (أوافق إلى حد ما)
  - c. tidak setuju (لا أوافق)
4. Saya sangat minat belajar bahasa Arab, khususnya dalam mengembangkan kompetensi menulis, melalui bahan ajar ini
  - a. Sangat setuju (أوافق تماما)
  - b. setuju (أوافق إلى حد ما)
  - c. tidak setuju (لا أوافق)
5. Saya sangat tertarik belajar bahasa Arab melalui bahan ajar ini
  - a. Sangat setuju (أوافق تماما)
  - b. setuju (أوافق إلى حد ما)
  - c. tidak setuju (لا أوافق)

Adapun standard penilaian dari angket ini adalah sebagaimana berikut:

- a. Sangat setuju (أوافق تماما) : 2
- b. Setuju (أوافق إلى حد ما) : 1
- c. Tidak setuju (لا أوافق) : 0

Jika total nilai melebihi 51% maka dapat dikatakan bahwa tingkat kebenaran atau peningkatannya sangat signifikan. Namun jika kurang dari 51% maka tingkat kebenarannya rendah dan bahan ajar yang dimaksud belum memberikan pengaruh pada mahasiswa.

Hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan no 1 adalah

- a. Sangat setuju (أوافق تماما) :  $2 \times 7 = 14$
- b. Setuju (أوافق إلى حد ما) :  $1 \times 2 = 2$
- c. Tidak setuju (لا أوافق) :  $0 \times 1 = 0$

Jumlah = 16

Sangat setuju :

$$P = \frac{7}{10} \times 100\%$$



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)  
Kopertais Wilayah IV Surabaya

$$P = 70\%$$

Setuju :

$$P = \frac{2}{10} \times 100\%$$

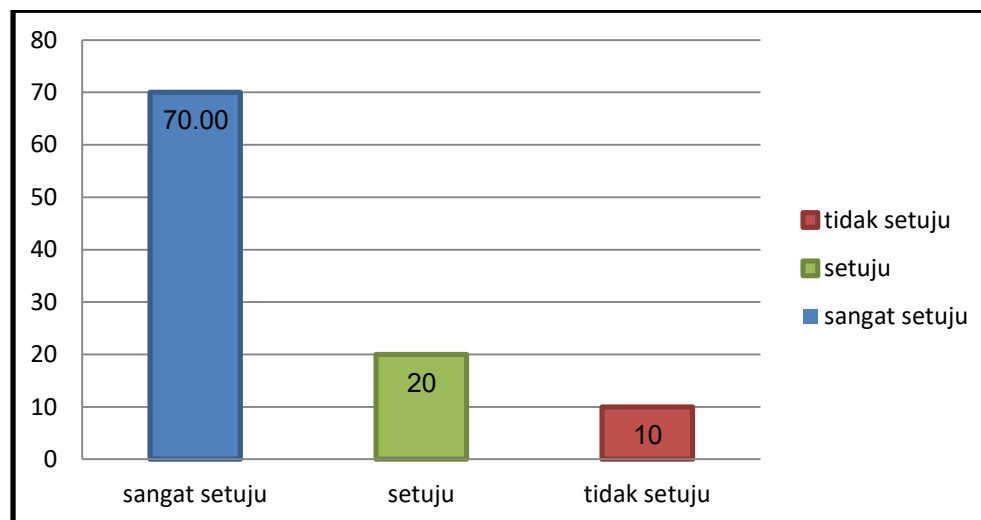
$$P = 20\%$$

• لا أوافق :

$$P = \frac{1}{10} \times 100\%$$

$$P = 10\%$$

Diagram jawaban mahasiswa pada questioner no. 1 yang disebarakan



Hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan no 2 adalah

a. Sangat setuju (أوافق تماما) :  $2 \times 8 = 16$

b. Setuju (أوافق إلى حد ما) :  $1 \times 1 = 1$

c. Tidak setuju (لا أوافق) :  $0 \times 1 = 0$

$$\text{Jumlah} = 16$$

Sangat setuju

$$P = \frac{8}{10} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Setuju :

$$P = \frac{1}{10} \times 100\%$$

$$P = 10\%$$

• لا أوافق :

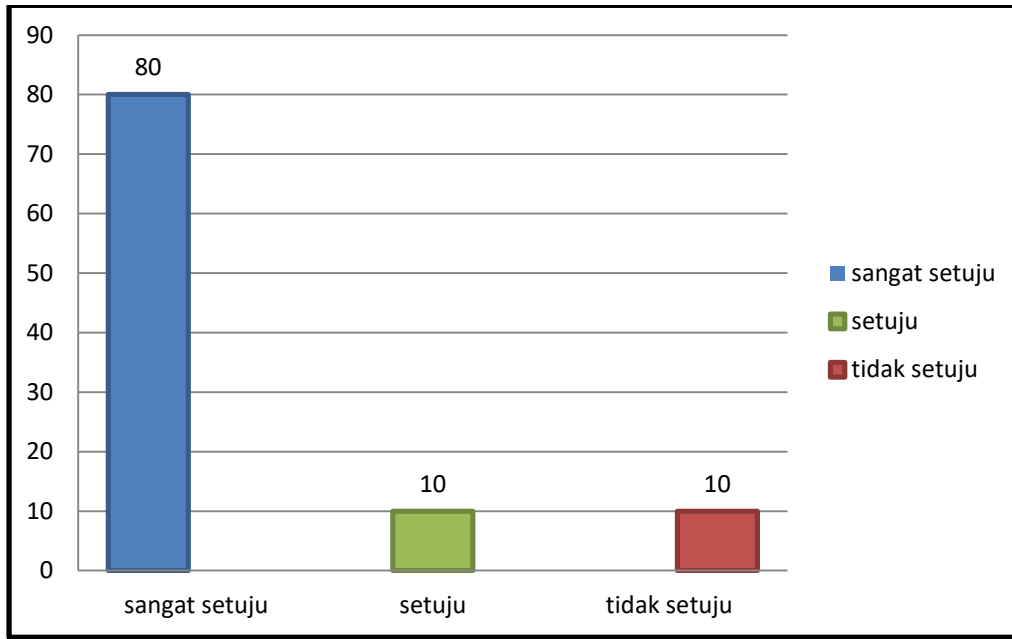


MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

$$P = \frac{1}{10} \times 100\%$$

$$P = 10\%$$

Diagram jawaban mahasiswa pada questioner no. 2 yang disebarakan



Hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan no 3 adalah

- a. Sangat setuju (أوافق تماما) : 2 x 7 = 14
- b. Setuju (أوافق إلى حد ما) : 1 x 3 = 3
- c. Tidak setuju (لا أوافق) : 0 x 0 = 0

$$\text{Jumlah} = 17$$

Sangat setuju

$$P = \frac{7}{10} \times 100\%$$

$$P = 70\%$$

Setuju :

$$P = \frac{3}{10} \times 100\%$$

$$P = 30\%$$

- لا أوافق :

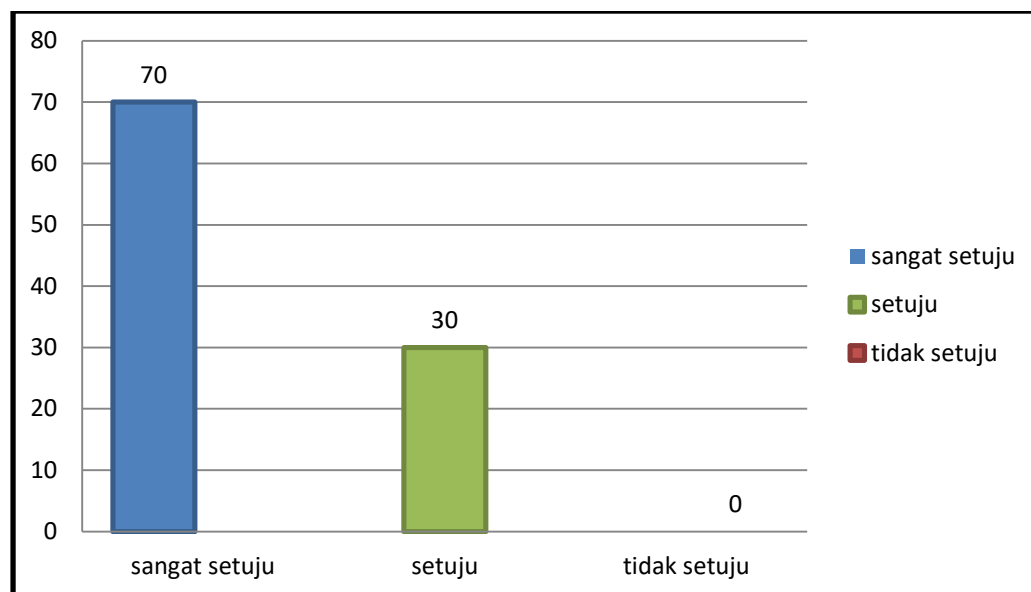
$$P = \frac{0}{10} \times 100\%$$

$$P = 0\%$$

Diagram jawaban mahasiswa pada questioner no. 3 yang disebarakan



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)  
Kopertais Wilayah IV Surabaya



Hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan no 4 adalah

- Sangat setuju (أوافق تماما) :  $2 \times 6 = 12$
- Setuju (أوافق إلى حد ما) :  $1 \times 3 = 3$
- Tidak setuju (لا أوافق) :  $0 \times 1 = 1$

Jumlah = 15

Sangat setuju

$$P = \frac{6}{10} \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

Setuju :

$$P = \frac{3}{10} \times 100\%$$

$$P = 30\%$$

Tidak setuju:

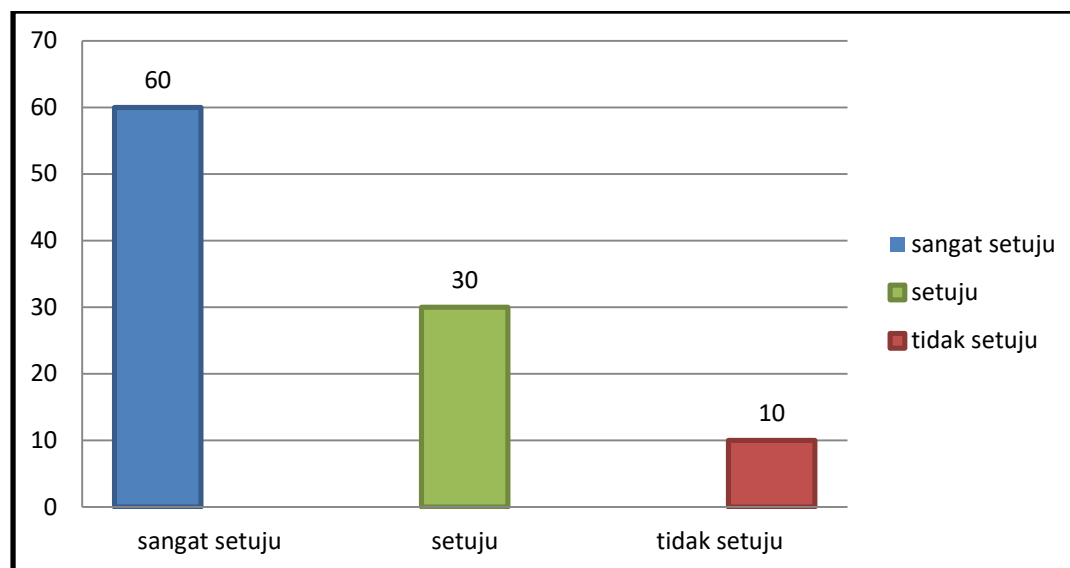
$$P = \frac{1}{10} \times 100\%$$

$$P = 10\%$$

Diagram jawaban mahasiswa pada questioner no. 4 yang disebarakan



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya



Hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan no 5 adalah

- Sangat setuju (أوافق تماما) :  $2 \times 6 = 12$
- Setuju (أوافق إلى حد ما) :  $1 \times 4 = 4$
- Tidak setuju (لا أوافق) :  $0 \times 0 = 0$

Jumlah = 16

Sangat setuju

$$P = \frac{6}{10} \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

Setuju :

$$P = \frac{4}{10} \times 100\%$$

$$P = 40\%$$

Tidak setuju :

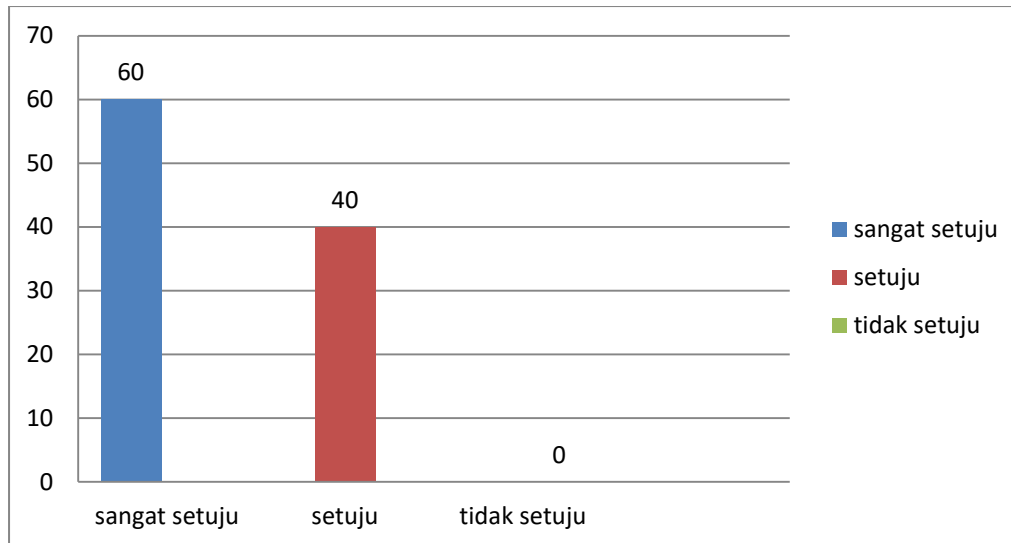
$$P = \frac{0}{10} \times 100\%$$

$$P = 0\%$$

Diagram jawaban mahasiswa pada questioner no. 5 yang disebarakan



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya



**g. Hasil wawancara dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah *Kitabah***

Wawancara yang dilakukan kepada guru yaitu setelah pelaksanaan proses pembelajaran. Tujuan wawancara untuk mengetahui sejauh pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar telah terlaksana dan untuk mengetahui kegunaan perangkat pembelajaran. Hasil wawancara yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah kitabah dapat dilihat pada Cuplikan sebagian wawancara sebagai berikut:





MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

Secara umum hasil wawancara yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah *Kitabah* menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yaitu bahan ajar *kitabah* yang digunakan sudah praktis. Menurut pendapat dosen pengampu mata kuliah tersebut, jika kemampuan siswa yang diajarkan mempunyai kemampuan yang baik tentu pembelajaran dengan bahan ajar akan lebih optimal hasilnya.

### Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk kesalahan tulisan dalam naskah skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil bangkalan dan IDIA Prenduan Sumenep adalah :
  - a. Kesalahan dalam penulisan
    - 1) Penulisan hamzah *washal* di awal dan tengah kata
    - 2) Penulisan hamzah *washal* di tengah kata
    - 3) Penanggalan hamzah pada hamzah *qatha'*
    - 4) Penulisan hamzah di akhir kalimat
  - b. Kesalahan dalam sintaksis
    - 1) penggunaan *jumlah idhofiyah*,
    - 2) Penggunaan *jumlah na'tiyyah*,
    - 3) Penyesuaian antara *dhamir mudzakkar* dan *dhamir mu'annats*.
2. Faktor-faktor penyebab kesalahan penulisan adalah:
  - a) Interferensi bahasa ibu. Sebagaimana diketahui, bahasa ibu mahasiswa adalah bahasa Madura. Kontak budaya dan baahasa yang terjadi dalam input kebahasaan mahasiswa menyebabkan seringnya terjadi kesalahan-kesalahan berbahasa pada produksi bahasa mereka
  - b) Ketidakmampuan mahasiswa mengikuti kaidah penulisan bahasa Arab yang berlaku
  - c) Kesalahan pemahaman pada kaidah penulisan yang diperoleh.
3. Pengembangan bahan Ajar keterampilan menulis Menulis berdasarkan Analisis Kesalahan bahasa tulis terhadap naskah Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab ini berupa buku ajar mahasiswa semester IV dalam mata kuliah *Kitabah*. Judul buku ini adalah "*Ta'alaw Naktubu 'Arabiyyatan*" yang terdiri



MIQLAMAH Journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

dari: a) Empat tema kaidah menulis Arab yang mencakup penulisan hamzah di awal kalimat, hamzah di pertengahan kalimat, dan hamzah di akhir kalimat, b) Tiga tema kaidah Nahwu yang mencakup *jumlah idhofiyah*, *jumlah na'tiyah*, dan *dhamir*, dan c) Latihan-latihan menulis (mengungkap ide) secara terarah dan bebas

4. Efektifitas Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis berdasarkan Analisis Kesalahan bahasa tulis terhadap naskah Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab, nilai *pre-test* adalah 66 %, dan nilai *post-test* adalah 81,5 % .

### Saran

1. Penggunaan Bahan Ajar keterampilan menulis ini hendaknya dioptimalisasikan dan difungsikan secara merata di kalangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab sebagai latihan menulis bagi mereka. Sehingga semakin sering berlatih menulis, dapat meminimalisir kealahan-kesalahn penulisan ilmiah, khususnya skripsi berbahasa Arab
2. Hendaknya para Dosen Pendidikan bahasa Arab senantiasa menjadi teladan bagi para mahasiswa, utamanya dalam berkomunikasi bahasa Arab baik secara lisan maupun tulis. Karena keteladanan dari Guru memberikan pengaruh sangat besar bagi peningkatan mahasiswa, khususnya dalam kompetensi berbahasa asing –dalam hal ini bahasa Arab-
3. Hendaknya para dosen pengampu mata kuliah kebahasaan turut mengembangkan bahan Ajar kebahasaan, baik itu dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan juga menulis. Karena bahan Ajar memiliki peran sangat strategis dalam kegiatan belajar-mengajar
4. Sesungguhnya bahan Ajar yang dikembangkan oleh peneliti ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, baik segi penulisan, bahasa dan bahkan konten. Karena itu, saran dan kritik tetap dibutuhkan peneliti untuk supaya dapat berkarya lebih baik lagi



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)  
Kopertais Wilayah IV Surabaya

### DAFTAR PUSTAKA

#### A. Buku

- Abu Al-Futuh, Dr. Abdul Fatah, 2000, *Qadhaya fi Ilm Lughah wa Fiqh al-'Arabiyah*, Kairo: Dar Quba'
- Abdurrahman, Maman. 2010. *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Terpadu Untuk Meningkatkan Penguasaan Kemahiran Berbahasa Arab Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*, Bandung: Penelitian UPI
- Ainin, Mohammad. 2010, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya : Hilal Pustaka
- , 2005. *Al „arabi, jurnal Bahasa Arab dan Pengajarannya*. Malang : Jurusan Sastra Arab-Fakultas Sastra-UM.
- , 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, cet. 13
- Asrori, Imam. 2004, *Sintaksis Bahasa Arab, Frasa, Klausa, Kalimat*. Malang : Misykat.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode pengajarannya, beberapa pokok pikiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal, 2011, *Penelitian Pendidikan : Metode dan paradigma Baru*. Bandung :Remaja Resdakarya.
- Corder, S. Pit. 1967. *The significance of Learners Errors*, International Review of Applied Linguistics, Vol. 5 (4)
- Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, 2008, tersedia di <http://smpn1pasarkemis.files.wordpress.com> diakses pada tanggal 21 Maret 2017)
- Muhaimin, 2009. *Modul Wawasan Pengembangan Bahan Ajar bab V*, Malang: LKP2-I
- Khuli, Muhammad Ali, 2000, *Asalib Tadris al-Luhah al-'Arabiyah*, Yordania: Dar el-Falah li al-Nasyr wa al-Tawzi'
- , 2000, *al-Ikhtibarah al-Lughawiyah*, Yordania: Dar el-Falah li al-Nasyr wa al-Tawzi'
- Mujib, Fathul. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs. Kelas VII dan VIII* di Penerbit PT Tiga Serangkai Madiri Solo, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga)



- MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya
- Mulyatiningsih, Endang, 2012, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,.
- Putra, Nusa, 2013, *Research and Development*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif (menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwo, Bambang Kuswati. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Kanisius
- Subana, M. & sudrajat, 2001, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sujana, Nana. 2000, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Algensindo
- Sugiono., 2010, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta,.
- Thu'aimah , Rusydi Ahmad 1989. *Ta'lim al 'arabiyah li ghair al nathqina biha: manahijuhu wa asalibuhu*. Riyadh: Al ribat, Lembaga Pendidikan dan Kebudayaan Islam
- , **Dalil 'amal fi I'dad al-Mawad al-Ta'limiyah li baramij Ta'lim al-'Arabiyah**
- , 1989, **al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li al-Nathiqin bi Lughatin Ukhra**, makkah: Universitas Ummul Qura.
- , 2004. **al-Maharat al-Lughawiyah: Mustawayatuha, Tadrisuha, Shu'ubatuh**. Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi, cet 1.
- Yunus, Fathi Ali dan Muhammad Abd al-Rauf, 2003, *al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah lil Ajanib min al-Nadzriyah ila al-Tathbiq*, Kairo: Maktabah Wahbah.
- Yunus Fathi Ali dan Mahmud Kamil al-Naqah, 1977, *Asasiyat Ta'lim al-'Arabiyah*, Kairo: Dar al-Tsaqafah.

## B. Jurnal Ilmiah

- Albab, Ulil. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Imla' Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa/Siswi Madrasah Diniyyah Awwaliyah Al-Hikmah Demak*, (Yogyakarta: Tesis UIN SunanKalijaga)
- Hussin, Md Noor, dkk. 2015. *Analisis Kesalahan Sintaksis Buku Teks Bahasa Arab Peringkat Rendah di sekolah Rendah Agama, Jabatan Agama Islam Selangor*



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya (JAIS), dalam E-Proceeding of the 2nd International Conference on Arabic Studies and Islamic Civilization ICASIC 2015), pada 9-10 Maret 2015 di Kuala Lumpur Malaysia

Hidayat, Muh Yusuf. 2010. *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak*, Malang: Tesis UIN Malang

Suharto, Totok dan Ahmad Fauzi. 2017. *Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Teks Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Arabiyat: Jurnal Pendidikan bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 4 (1)